

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam memajukan industri pasar modal di Indonesia, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa memberikan pengarahan kearah yang lebih baik yang bertujuan tingkatkan jumlah investor aktif di pasar modal di Indonesia. Nyatanya pemberian pengarahan tersebut diterima baik oleh masyarakat,dan investasi di Indonesia dari beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, mengenai ini terbukti dengan adanya investasi semacam saham,obligasi,property dan logam mulia.Banyaknya industri baru dapat jadi salah satu aspek pendorong jumlah investor,dimana salah satu bentuk strategi industri dalam menunjang kinerja dengan bergabung di pasar modal (Wibowo serta Purwohandoko, 2018).Namun hasil survey OJK meyakinkan bahwasanya banyaknya jumlah industri saja tidak pengaruhi secara signifikan terhadap pertumbuhan jumlah investor,apabila masyarakat sendiri kurang dapat mengolah pemasukan yang dimiliki sebagai dana maupun modal kala berinvestasi.

Keberhasilan dalam mengelola pendapatan mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Dengan penjabaran yang cukup mengenai pendapatan berinvestasi di pasar modal,sehingga investor berkenan terus yakin buat menginvestasikan sebagian dananya di Bursa Efek Indonesia.

Fenomena pembelian saham serta jumlah investor di kota Medan dikala masa pandemi Covid juga menghadapi kenaikan secara signifikan dari tahun 2019 sampai Agustus 2022 ini,baik secara jumlah SID ataupun nilai pembelian saham di kota Medan,perihal ini mengacu pada tabel 1.

**Tabel I 1 SID dan Nilai Transaksi Pembelian Saham Kota Medan 2019-Agustus 2022**

Tahun	SID	Nilai Transaksi Pembelian Saham (Rp)
2019	50.023	3.321,5 T
2020	85.267	30.571 T
2021	165.969	218 T
Agustus 2022	435.621	102.60 T

(sumber:OJK Agustus 2022)

Bersumber pada tabel 1 tampak jumlah SID serta nilai transaksi pembelian saham di kota Medan terus bertambah dari tahun ke tahun.Perkembangan jumlah investor saham jadi salah satu ciri

pencapaian pasar modal Indonesia. Bersumber pada data demografi memperlihatkan bahwa investor saham masih terkonsentrasi di pulau Jawa yaitu sebesar 69,59%, tercantum 13,97% investor yang berdomisili di DKI Jakarta dengan nilai aset yang mencapai Rp3.772,32 triliun. Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Sumut berharap serta optimis jumlah investor bisa meningkat lagi di kota Medan paling utama digolongan milenial untuk menjadikan pasar modal selaku tempat berinvestasi yang nyaman serta mengasyikkan.

Beberapa peniliti mengemukakan variabel-variabel yang bisa mempengaruhi Investasi pada pasar modal antara lain Pengetahuan Investasi, Modal dan Motivasi Investasi.

Pengetahuan dan pemahaman dasar tentang investasi meliputi jenis investasi, return dan resiko investasi yang sangat diperlukan agar menghindari kerugian disaat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi berguna bagi calon investor agar dapat memilih strategi yang bagus dalam berinvestasi agar kelak tidak mengalami kerugian besar. Pengetahuan investasi yakni pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar evaluasi investasi, tingkatan risikonya dan tingkatan pengembalian (return) investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017: 7). Di sisi lain, berinvestasi di pasar modal tidak cuma dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi namun pula dipengaruhi oleh variabel modal.

Modal investasi yakni modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor (Hermanto, 2017). Modal yang digunakan buat melakukan pembelian maupun pengadaan bertujuan untuk mendukung proses produksi. Jumlah modal buat berinvestasi ditetapkan dari jenis produk investasi yang dibayangkan. Apabila investasi yang di idamkan berupa aset tetap berbentuk gedung bangunan, tanah, mesin produksi serta sebagainya, sehingga anggaran investasi yang hendak dikeluarkan jauh lebih mahal apabila dibanding dengan investasi dalam bentuk saham maupun produk non aset tetap.

Menurut (Prastyo et al., 2016) Motivasi didefinisikan sebagai proses kesungguhan dan tujuan seseorang, dimulai dengan keinginan yang ditawarkan oleh kesungguhan dalam mencapai tujuan dan dibantu oleh kemauan, psikologi dan pembelajaran yang diberikan oleh bermacam sumber. Menurut hasil riset Siwi & Meirini (2021), Motivasi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dipasar modal.

Berdasarkan pada riset yang dilakukan oleh Pajar serta Pustikaningsih (2017:7), Hermanto (2017), Siwi & Meirini (2021) mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap pasar modal selaku tempat untuk berinvestasi. Dari riset yang disebutkan diatas, mempunyai perbandingan dengan riset yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak di variabel pendapatan investasi. Pada riset ini, peneliti memasukkan moderasi pendapatan sebagai variabel terbaru dalam penelitian.

Pendapatan ialah pemasukan seseorang maupun keluarga yang terdiri dari pendapatan inti serta pendapatan lain-lain yang diterima secara berkala salah satunya hasil investasi. Pendapatan yang besar bakal menjadikan seseorang mempunyai kelebihan dana yang bisa ditabung maupun diinvestasikan buat kebutuhan masa depan (Arifin et al., 2017). Tidak cuma memiliki pengaruh langsung, pendapatan juga bisa memoderasi pengaruh pengetahuan investasi di pasar modal. Aspek pengetahuan investasi yang baik belum pasti menampilkan polah pengelolaan yang baik, apabila

tidak dibarengi dengan pendapatan yang memadai. Dengan demikian, pendapatan bisa menguatkan pengaruh pengetahuan investasi di pasar modal. Keberadaan pendapatan sebagai variabel moderasi inilah yang menjadi keterbaruan dari riset ini yang membedakannya dengan riset terdahulu.

Bersumber pada latar belakang permasalahan tersebut, hingga peneliti tertarik mempelajari lebih lanjut tentang “PENGARUH KEMAMPUAN PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP PASAR MODAL DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

## **1. 2. LANDASAN TEORI**

### **1. 2. 1. Pasar Modal**

Pasar modal ialah tempat dari bermacam pihak industri untuk menjual saham (*stock*) serta obligasi (*bond*) dengan tujuan mendapatkan keuntungan maupun untuk menguatkan modal industri yang berasal dari hasil penjualan tersebut (Fahmi, 2012: 55). Secara faktual, pasar modal sudah jadi pusat saraf finansial pada dunia ekonomi modern dikala ini. Pasar modal berperan dalam memajukan pertumbuhan ekonomi melalui mobilisasi sumber energi keuangan dan arus masuk modal.

### **1. 2. 2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Pasar Modal**

Bagi Wibowo et al., (2018) Pengetahuan investasi merupakan suatu edukasi bagaimana memakai sebagian dana yang dimiliki untuk berinvestasi dipasar modal. Dengan penjelasan tersebut, calon investor dapat mengidentifikasi keputusan apa yang sepatutnya dipilih agar mendapatkan keuntungan pada waktu yang akan datang.

Seseorang harus memiliki pengetahuan investasi dalam bermacam aspek terhadap investasi dipasar modal, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkatan resikonya dan tingkatan pengembaliannya (*return*) investasi (Pajar serta Pustikaningsih, 2017: 7).

### **1. 2. 3. Pengaruh Modal terhadap Pasar Modal**

Modal Investasi ialah modal yang digunakan dalam berinvestasi. Bursa efek telah menerbitkan kebijakan yang bertujuan mempermudah calon investor menginvestasikan modalnya dipasar modal dengan menetapkan minimum jumlah emiten go public (perusahaan atau industri yang menjual sahamnya ke publik) yakni 1 lot = 100 lembar. Minimum harga saham yang diperdagangkan ialah Rp50,- per lembar (Subhan & Suryansyah, 2019). Kemudahan yang diberikan bursa efek tersebut sepatutnya sanggup meningkatkan attensi investasi di pasar modal oleh para investor, karena investor memiliki personal financial needs yang didalamnya terdapat estimasi dan nominal dana investasi yang jadi pertimbangan berinvestasi.

### **1. 2. 4. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Pasar Modal**

Motivasi yakni proses dimana seseorang menaksir kebutuhannya, kemudian mengambil tindakan untuk penuhi kebutuhan tersebut (Malik, 2017). Motivasi sangat

bergantung pada konsekuensi positif yang diharapkan terjadi ketika melakukan suatu aksi;(Schunk & Dibenedetto, 2020).Besarnya motivasi seseorang akan mempengaruhi minat dalam melaksanakan investasi.

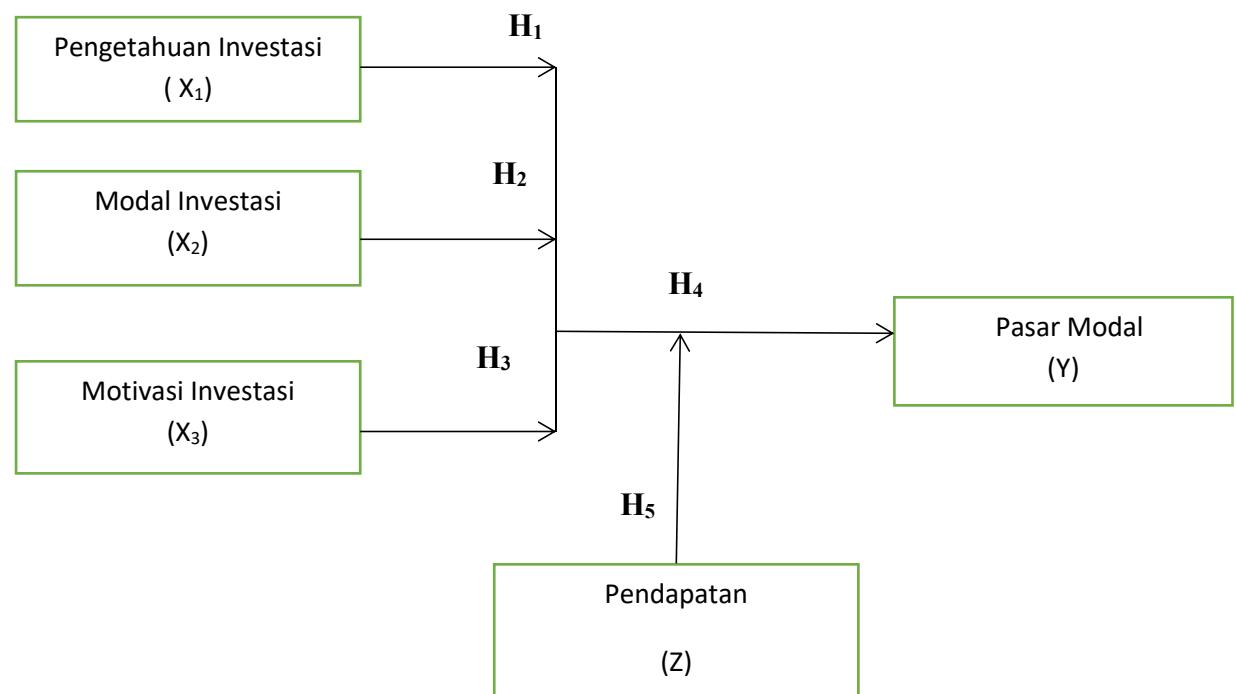
### 1. 2. 5. Pengaruh Pasar Modal terhadap Pendapatan

Pendapatan investasi ialah pendapatan yang berasal dari keuntungan yang diperoleh dari pembayaran bunga,pembayaran dividen,capital gain,dan keuntungan lain yang hendak didapatkan kala menjual asset (Sari, 2017).

Pendapatan memoderasi antara pengetahuan investasi,modal, motivasi investasi dengan pasar modal.Bila seseorang memiliki pengetahuan yang luas tentang pasar modal,memiliki modal yang memadai serta didukung dengan motivasi investasi perusahaan yang baik sehingga seseorang lebih mudah dalam melaksanakan.

### 1.2.6. Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka,maka peneliti dapat membuat kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar I. 1 Kerangka Penelitian**

### **1.2.7. Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah awal serta kerangka konseptual yang sudah dijabarkan maka hipotesis dikembangkan dalam riset ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Pasar Modal

H2: Modal Investasi berpengaruh terhadap Pasar Modal

H3: Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Pasar Modal

H4: Pendapatan investasi berpengaruh terhadap Pasar Modal

H5: Pendapatan dapat memoderasi pengetahuan investasi,modal investasi,motivasi investasi terhadap pasar modal